

## ABSTRAK

**FARAH KIRANA PUTRI.** *Proses Transkulturasi Antar Masyarakat Multikultur di Kec. Lariang dan Bulutaba Kab. Pasangkayu . (Dibimbing oleh Syukri dan Indah Pratiwi M.).*

Kecamatan Lariang dan Bulutaba menjadi salah satu daerah di Kab. Pasangkayu yang masyarakatnya merupakan masyarakat multikultur, terdapat beberapa suku dan agama yang hidup berdampingan dalam waktu yang lama. Kajian penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses transkulturasi antar masyarakat multikultur di Kec. Lariang dan Bulutaba Kab. Pasangkayu. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe pendekatan etnografi yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai pemahaman yang bersifat umum tentang kenyataan, juga untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dihadapi subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses transkulturasi yang terjadi di Kec. Lariang dan Bulutaba berupa akulturasi, dekulturasi dan asimilasi. Hal tersebut merupakan adopsi bahasa dan istilah, perubahan gaya hidup, perubahan nilai dan norma sosial serta migrasi dan perpindahan penduduk. Lebih lanjut faktor yang mendukung terjadinya transkulturasi adalah kontak budaya, pendidikan serta penerimaan dan fleksibilitas diantara kelompok budaya yang berbeda Sementara pola pikir tertutup menjadi penghambat terjadinya transkulturasi.

**Kata Kunci :** Transkulturasi, Komunikasi Antar Budaya, Masyarakat Multikultur